

## ANALISIS PENGEMBANGAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KOTING B

Angela Margaretha Theresia Weni<sup>1</sup>, Maria Nona Dince<sup>2</sup> Paulus Libu Lamawitak<sup>3</sup>

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: [angelaweni6@gmail.com](mailto:angelaweni6@gmail.com)

### Abstrack

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in enhancing community economic growth. Good economic growth serves as an indicator of the government's success in implementing development programs. This research aimed to analyze the development of MSMEs, particularly in Koting B Village, focusing on two indicators, namely, business development, which covers health, education, employment, and housing. The research used a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques. The findings revealed that MSMEs actors have undertaken various efforts to develop their businesses, such as obtaining capital loans, determining selling prices, and enhancing marketing activities. The existence of MSMEs helped communities meet additional family economic needs. The results also indicated that village government support need to be further optimized, particularly in terms of access to capital, human resources, and marketing through the utilization of digital platforms, to improve the competitiveness of MSMEs so they can continue to grow and make a significant contribution to national economic growth.*

**Keywords:** *MSMEs Development, Community Welfare*

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan penilaian keberhasilan pemerintah dalam melakukan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan UMKM khususnya di Desa Koting B, dengan fokus pada dua indikator yaitu pengembangan usaha yang terdiri dari permodalan, SDM, dan pemasaran dan kesejahteraan masyarakat yang terdiri dari kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, dan perumahan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa para pelaku UMKM sudah melakukan upaya-upaya dalam mengembangkan usahanya. Adapun upaya yang dilakukan yaitu melakukan pinjaman modal, penentuan harga jual, dan meningkatkan kegiatan pemasaran. Adanya UMKM ini dapat membantu masyarakat dalam pemenuhan ekonomi tambahan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan pemerintah desa perlu di optimalisasikan kembali seperti dari akses

permodalan, SDM, pemasaran melalui pemanfaatan digital untuk meningkatkan daya saing UMKM agar dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

## **Pendahuluan**

Di era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi yang baik merupakan penilaian keberhasilan pemerintah dalam melakukan pembangunan, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi, pemerintah membuat dan mendukung program-program ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan adalah gagasan tentang cara, sifat, dan tujuan pembangunan dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat adalah gagasan tentang cara, sifat dan tujuan pembangunan dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat pada umumnya yang bermukim di pedesaan. Konsep ini mengadakan perubahan penting ke arah kemajuan, khususnya ke arah pendobrakan yang membelenggu sebagian besar rakyat Indonesia dalam keadaan serba kekurangan dan keterbelakangan.

Manfaat didirikannya usaha adalah untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang hal baru yang ditemui dalam melakukan usaha, dapat meringankan beban ekonomi masyarakat karena masyarakat dapat bekerja serta mendapatkan upah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari. Kegiatan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan daya serta taraf hidup masyarakat, karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat terpenuhi. Program peluang usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yakni melakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Juniat Krisna Nifataya Zebua *et al.*, 2024).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis yang menyangkut keberlangsungan hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM memiliki peran dalam meningkatkan kesempatan kerja bagi pengangguran. Ini didasarkan

pada jumlah lowongan kerja yang tidak cukup bagi pengangguran (Schuh *et al.*, 2019). Dengan adanya UMKM maka akan memperkecil jumlah pengangguran yang ada.

Pertumbuhan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sikka tidak dapat dilepaskan dari pengembangan UMKM. Di Kabupaten Sikka, UMKM merupakan suatu penggerak perekonomian yang sangat signifikan.

Tabel 1.1 Menggambarkan jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Sikka Tahun 2020-2024

| Uraian                | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  | 2024  |
|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Jumlah Pelaku<br>UMKM | 6.288 | 5.994 | 5.547 | 8.005 | 8.500 |

*Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sikka*

Berdasarkan tabel diatas dapat menggambarkan bahwa pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sikka mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Kabupaten Sikka memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah.

Di Kabupaten Sikka berdasarkan data yang didapat dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM tercatat jumlah UMKM di Kabupaten Sikka pada tahun 2022 sebanyak 5.547 dengan rincian usahanya yaitu di bidang perdagangan sebanyak 3.573, bidang jasa sebanyak 594, bidang industri pengolahan 508, bidang peternakan sebanyak 665, bidang perikanan sebanyak 62, dan pertanian sebanyak 145 usaha. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa UMKM di Kabupaten Sikka secara keseluruhan jumlah dan skala usaha sangat banyak. Dalam Usaha Mikro Kecil dan menengah total keseluruhan 5.547 usaha di Kabupaten Sikka.

Dengan berdirinya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa mempermudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Meri, 2018) kesejahteraan masyarakat ialah keadaan yang memperlihatkan mengenai kondisi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dari standar hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik dalam (Atsna, 2022) ada delapan indikator yang dapat digunakan guna melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, yaitu pemasukan, makanan, kondisi rumah, fasilitas rumah, kesehatan, fasilitas memperoleh

layanan kesehatan, fasilitas anak di jenjang pendidikan, dan keringanan memperoleh fasilitas transportasi.

Kecamatan Koting merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sikka yang berjarak 12 kilometer dari ibu kota kabupaten Sikka ke arah selatan. Kecamatan Koting memiliki 7 desa, satu diantaranya yaitu desa Koting B memiliki masyarakatnya yang bekerja sebagai tukang jahit, penenun, tukang kue, kios dan jual sayur. Hal ini dilakukan untuk mencapai keluarga yang makmur dan sejahtera sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Tabel 1.2 Data Jumlah Pelaku UMKM di Desa Koting B Tahun 2022-2025

| Tahun  | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|--------|------|------|------|------|
| Jumlah | 17   | 26   | 34   | 37   |

Sumber : Desa Koting B

Adanya peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun namun kurang berkembang dengan baik sehingga perlu dilakukan evaluasi dan analisis lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya dan menemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan perkembangan UMKM di Desa Koting B.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan pada pelaku UMKM adanya permasalahan yaitu kurang berkembangnya usaha-usaha yang dijalankan karena rendahnya sumber daya manusia dan kecilnya modal usaha yang dimiliki sehingga perlu adanya upaya dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan akses ke modal dan pendanaan seperti penyediaan pinjaman modal yang difasilitasi oleh pemerintah dengan bunga yang rendah sehingga usaha yang dijalankannya dapat berkembang.

## Tinjauan Teori

### Theory

### Stewardship

Dalam penelitian ini *grand theory* yang dipergunakan adalah teori *Stewardship*. Teori ini dicetuskan oleh Donaldson dan Davis berdasar pada ilmu psikologi dan sosiologi. Teori

ini didesain untuk menciptakan suatu bentuk perilaku yang memiliki arah pada “sikap melayani” (*stewardship*). Sikap melayani merupakan suatu sikap yang menjadikan pelayanan pengganti atas kepentingan pribadi sebagai landasan bagi kepemilikan dan kekuasaan (*power*). Penggunaan kekuasaan yang benar adalah dengan mengintegrasikan kembali pengurusan pekerjaan dengan melakukan pekerjaan. Ini berarti pemberdayaan, kemitraan, dan penggunaan kekuasaan yang benar akan diterapkan.

Steward memiliki kepercayaan bahwa kepentingan mereka diletakkan sejajar dengan kepentingan perusahaan dan pemilik (*principal*). Setiap pihak berkenan mencapai penghayatan rangkaian prinsip dan membentuk sikap pro-organisasi dan “*sense of belonging*” yang tinggi agar dapat memperoleh utilitas yang ditunjukkan langsung ke organisasi bukan tujuan personal. Hal ini menciptakan lingkungan kerja dimana tiap bagian organisasi memiliki pikiran dan bertindak seperti seorang pemilik. Teori *stewardship* memiliki arah tujuan pada perilaku kesesuaian bersama. Ketika kepentingan steward dan *principal* berbeda, steward akan berusaha bekerjasama daripada menentanginya, karena steward lebih bertujuan pada suatu usaha untuk memenuhi tujuan organisasi.

Teori ini menekankan pada peran pelaku UMKM sebagai pengelola sumber daya, baik keuangan, sumber daya manusia, maupun sumber daya alam, untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berlandaskan *stewardship* akan melihat bagaimana UMKM mengelola sumber daya yang tersedia, bagaimana mereka berinteraksi dengan stakeholder, dan dampak pengelolaan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **Pengertian UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga Indonesia sebagai negara

berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi (Gramedia Blog, 2020) dalam jurnal (Khuriyatul Mutrofin., *et al* 2021).

### **Pengembangan Usaha**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan, mengembangkan. Sedangkan konsep pengembangan merupakan sebuah keharusan yang diaplikasikan dalam kehidupan. Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, dan moral individu sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan atau pelatihan. Sedangkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh perorangan atau kelompok untuk mendapat penghasilan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara. (Rafly Ismanto, 2023) menjelaskan ada beberapa definisi pengembangan usaha menurut para ahli, diantaranya:

1. Mahmud Mach Foedz

Perkembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

2. Brown dan Petrello

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba.

### 3. Mussleman dan Jackson

Pengembangan usaha adalah suatu aktifitas yang memenuhi kebutuhan dan keinginan ekonomis masyarakat dan perusahaan yang diorganisasikan untuk terlibat dalam aktifitas tersebut.

## **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha**

### 1. Permodalan

Kegiatan melaksanakan atau menjalankan suatu usaha, modal adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha tersebut. Dimana modal sangat besar perannya dalam menunjang kelangsungan kegiatan usaha tersebut dalam proses pencapaian tujuan. Modal (*Capital*) adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan kekayaan yang lebih besar lagi. Modal adalah faktor yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam proses pengembangan suatu usaha, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada.

### 2. Sumber Daya Manusia

Salah satu aspek yang tidak kalah pentingnya dalam pengembangan usaha adalah sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Manusia menjadi motor penggerak kegiatan usaha perlu dikelola secara profesional. Pengelolaan manusia sebagai aset paling berharga dalam mengembangkan usaha.

UMKM sering menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan SDM, termasuk keterbatasan biaya, akses ke pelatihan, dan minimnya kemampuan untuk merekrut tenaga profesional yang terampil.

### 3. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu proses kegiatan usaha untuk menciptakan suatu produk guna memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan konsumen melalui proses pertukaran. Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan tentunya membutuhkan pemasaran sehingga produk dapat

dikenal luas.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Adapaun indikator kesejahteraan rakyat menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut

(Melysa, 2022) :

#### **1. Kesehatan**

Tingkat kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara/wilayah semakin baik, khususnya dalam meningkatkan tingkat produktivitas.

Kesehatan merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan, dimana ketika ada seorang masyarakat yang sakit sulit untuk mencapai kesejahteraan dirinya sendiri, sehingga masyarakat harus mencapai pembangunan atau berbagai bentuk kesehatan yang harus terpenuhinya (Kelara & Emi, 2020).

#### **2. Pendidikan**

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dipandang dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek sosial lainnya, salah satunya adalah aspek pendidikan. Pendidikan merupakan cikal bakal dari terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang handal. Dengan pendidikan yang baik akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten.

#### **3. Ketenagakerjaan**

Ketenagakerjaan masih menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh pemerintah untuk menerapkan strategi dan langkah tepat untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah. Tenaga kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Kondisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

#### **4. Perumahan**

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Keadaan perumahan yang baik dapat menunjang usaha pembangunan ekonomi, karena dengan kualitas kehidupan yang layak melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal maka akan terwujud kesejahteraan rakyat. Undang-Undang

No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman mencantumkan bahwa salah satu tujuan diselenggarakannya perumahan dan kawasan pemukiman yaitu untuk menjamin terwujudnya rumah yang layak huni dan terjangkau dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, teratur, terencana, terpadu dan berkelanjutan.

## **Metode**

Metode analisa data yang digunakan penulis dalam menganalisa masalah yang ada dengan analisis data deskriptif kualitatif. Menurut (Risanaidah *et al.*, 2020) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran dan pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan, bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang lebih mengutamakan proses dan makna. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari, mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian dan diakhiri dengan kesimpulan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pengembangan Usaha**

#### **1) Permodalan**

Akses permodalan yang digunakan para pelaku UMKM dari awal memulai usaha dari modal pribadi yang dimiliki akan tetapi dalam perjalanan mereka ingin mengembangkan usahanya sehingga mereka melakukan pinjaman dana usaha di lembaga keuangan. Dari pinjaman dana yang diperoleh mereka gunakan untuk membeli keperluan yang belum ada sebelumnya. Sementara itu dari pihak desa pernah dianggarkan dana untuk pengembangan usaha kepada pelaku usaha akan tetapi tidak berjalan dengan baik. Keterkaitan dengan akses modal terjadi karena pemilik usaha akan lebih fokus dalam mengelola dan mengamankan modal yang dipercayakan kepada mereka.

Pengelolaan modal yang efektif juga dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas.

## 2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki para pelaku UMKM di Desa Koting B, umumnya berasal dari diri sendiri. Para pelaku UMKM di desa sering mengandalkan ketrampilan dan pengalaman mereka sendiri dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Sementara itu dari pihak desa menyatakan bahwa sudah pernah ada program-program pelatihan di tahun sebelumnya akan tetapi ditahun 2025 ini tidak ada. Dalam konteks akses sumber daya manusia, pentingnya mengembangkan kompetensi sumber daya manusia secara maksimal, menjaga sumber daya manusia serta meningkatkan perilaku yang baik pada mutu pelayanan kepada pelanggan.

## 3) Pemasaran

Pemasaran yang dilakukan para pelaku UMKM di Desa Koting B, terbilang masih secara langsung dari orang ke orang seperti berjualan di pasar, warung, atau melalui interaksi langsung dengan pelanggan di desa. Interaksi secara langsung ini juga dapat memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan secara langsung. Dalam akses pemasaran perlu mendorong keputusan pemasaran yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang, ini berarti mengembangkan strategi yang tidak hanya menguntungkan saat ini tetapi juga membangun hubungan pelanggan yang kuat dan memperkuat hubungan dengan pasar yang sudah ada.

# 2. Kesejahteraan Masyarakat

## 1) Kesehatan

Dengan adanya UMKM para pelaku usaha di Desa Koting B dapat membiayai atau membeli obat ketika sakit sehingga mereka tidak kesulitan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Dengan menerapkan prinsip stewardship, diharapkan dapat tercapai tujuan ekonomi dan sosial yang lebih besar, salah satunya adalah peningkatan kualitas hidup dan kesehatan yang berkelanjutan bagi para

pelaku UMKM.

## 2) Pendidikan

Usaha yang dijalankan para pelaku UMKM di Desa Koting B ini, cukup membantu mereka dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka sehingga mereka bisa lebih fokus pada memberikan pendidikan yang baik kepada mereka. Dengan pendapatan dari usaha, mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak seperti biaya sekolah, buku dan lain sebagainya. Dalam konteks pendidikan, ini berarti penyediaan akses pendidikan yang maksimal dan berkualitas sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola amanah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kinerja UMKM, seperti yang diinginkan oleh para pelaku UMKM itu sendiri. Semakin banyak dan semakin mudah akses pendidikan bagi UMKM, semakin puas serta para pelaku UMKM atas dukungan yang diberikan.

## 3) Ketenagakerjaan

Usaha yang dijalankan para pelaku UMKM di Desa Koting B, masih terbelang mandiri karena beberapa alasan, terutama terkait modal, dan pengelolaan. UMKM seringkali dimulai dengan modal yang relatif kecil, seringkali dari tabungan pribadi atau pinjaman dari keluarga dan teman, Mereka juga cenderung dikelola secara individual atau oleh keluarga inti, dengan keputusan usaha yang diambil oleh pemilik sendiri sehingga belum menyerap ketenagakerjaan. Dalam konteks UMKM, ini berarti pemilik usaha akan lebih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan sebagai bagian dari tujuan usaha, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi.

## 4) Perumahan

Dari adanya usaha ini para pelaku UMKM di Desa Koting B, memiliki tempat tinggal yang cukup layak dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan pendapatan yang stabil dari usaha, para pelaku UMKM dapat memperbaiki kondisi hidup mereka dan keluarga. Dalam konteks UMKM, ini berarti pemilik UMKM akan bertanggungjawab atas segala sumber daya, termasuk potensi tempat tinggal atau akses perumahan yang dapat mendukung

kelangsungan dan pengembangan usaha mereka.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan usaha kepada para pelaku UMKM untuk melakukan beberapa upaya yaitu melakukan pinjaman modal untuk menambah produk yang dihasilkan, menjaga kualitas produk, menjalin komunikasi yang baik dengan pembeli, menentukan harga jual yang sesuai dan meningkatkan kegiatan pemasaran.
2. Pengembangan usaha dari pihak pemerintah desa sudah pernah dilakukan akan tetapi tidak berjalan dengan maksimal sehingga dibatalkan.
3. Kesejahteraan masyarakat di Desa Koting sudah cukup baik dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan dan perumahan.

### **Saran**

Dari pemaparan kesimpulan diatas penulis dapat merekomendasikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pelaku usaha diharapkan mampu berinovasi dalam menghasilkan barang sesuai dengan kebutuhan pasar, agar usaha yang dijalani bisa berkembang dengan baik.
2. Bagi pelaku usaha, memberikan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan teknis maupun manajerial pelaku UMKM.
3. Bagi pemerintah desa agar lebih mendukung pengembangan usaha di desa Koting B, dengan membantu pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan atau modal usaha dengan cara kerjasama dengan lembaga keuangan dan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam manajemen, pemasaran, produksi, dan penggunaan teknologi digital.

## Daftar Referensi

- Agustina Mutia, Muhammad Orinaldi, M. H. (2023). Analisis Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI)*, vol.2.
- ANANDA, D. EKSISTENSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SENTRA TAHU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KALIKABONG KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA
- Apriliana, E. M., & Pujianto, W. E. (2024). Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gelam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 213-223.
- Atsna, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonom*, vol 3.
- Azzahra, F., Solihin, A., & Wijaya, S. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm Di Pekon Sinar Petir. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(3), 2107-2121.
- Buyung romadhoni, akhmad, idham khallid, arief muhsin. (2022). pemberdayaan umkm dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol.6.
- Chairani, N., Zasmin, N., Raisuli, R., & Rosidi, A. R. (2025). Peran sektor UMKM dalam menekan inflasi dan menyerap tenaga kerja di Surabaya. *Sammajiva: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 57-56
- Darumaningsih, Y. (2021). *Implementasi CSR BRI Unit Selosari Dan Pemerintah Kabupaten Magetan Dalam Membantu Masyarakat Terdampak Covid-19*.
- Dra. ermanuri, M. . (2023). *peran pemerintah dalam meningkatkan daya saing umkm di indonesia*.
- erna listyaningsih, A. alansori. (2020). *Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*.
- Fani Fani, Elimawaty Rombe, Syamsul Bachri, M. R. P. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dihunap Pombewe Kabupaten sigi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, vol.2.
- Febiana, P., & Albab, U. (2024). Analisis Pengaruh Tempat Wisata Kampoen Vietnam Terhadap Perkembangan UMKM Dan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bandar Lampung. *SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 55-62
- Flaviana Cresensia Wisang, Maria Nona Dince, P. L. L. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Alok. *Jurnal Accounting UNIPA*, vol.2.
- Jasri, J., Mustamin, S. W., & Nurmayanti, S. (2023). Analisis Pemberdayaan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Syariah untuk Mencapai Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian UPR*, 3(2), 47-54.
- Juniat Krisna Nifataya Zebua , Yupiter Mendrofa, M. H. W., & Telaumbanua, E. (2024). Analisis Pengembangan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus : Ternak Ikan Lele Desa Hilinakhe. *Journal of Management*, 7(3).
- Kerih, A. (2021). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ekonomi Kreatif Di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 182-193
- Khuriyatul Mutrofin, Adam Nur Muhammad, M. (2021). Peran UMKM Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19. *Jurnal Manajemen*, vol.1.
- Maria Sofia Ina Ero, Maria Nona Dince, E. K. G. (2022). Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat(Studi Kasus Pada Desa Nebe). *Jurnal Accounting UNIPA*, vol.1.
- Melysa, T. (2022). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Pada Pedagang Rumahan Di Kelurahan*

*Bandar Raya Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.*

- Meri Enita Puspita Sari, D. A. P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. *Jurnal Trias Politika*, vol.2.
- Munsharif Abdul Chalim, Peni Rinda Listyowati, Lathifah Hanim, M. N. (2022). Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Koperasi Modern Dan UMKM Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Hukum*.
- Pasca, Y.D. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman, Dan Modal Kerja Terhadap Shu Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 322-332.
- Putri, A. A., & Nurhuda, A. (2023). Analisis ontologi terhadap peran UMKM dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah Ngemplak Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan manajemen Indonesia*, 2(01), 56-66
- Rafly Ismanto, Trisna Insan Noor, T. K. (2023). Strategi Pengembangan Agroindustri Sotong (Studi Kasus pada Industri Rumahan “Bhadra Jaya” di Desa Janggala Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, vol.10.
- Risanaidah, Satria Novari, Dodi Herryanto, S. (2020). Sistem Informasi Keuangan Desa Pada Desa Makartitama KEC. Peninjauan Menggunakan Embarcadero XE2. *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, vol.2.
- Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, vol.7.
- Salman Al Farisi , Muhammad Iqbal Fasa, S. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, vol.9.
- Veronika Marsia Liwu, Henrikus Herdi, A. P. K. (2022). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Boru Kecamatan Wulanggitang”. *Jurnal Accounting UNIPA*, vol.1.
- Widya Setiyawati, R. O. (2021). Analisis Pengembangan Usaha Kecil, Dan Menengah Pada Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bordir Kecamatan Beji (Ditinjau Dari Maqashid Syariah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*,.
- Wika Undari, A. S. L. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, vol.6.
- Zebua, J. K. N., Mendrofa, Y., Waruwu, M. H., & Telaumbanua, E. (2024). Analisis Pengembangan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Ternak Ikan Lele Desa Hilinakhe). *YUME: Journal of Management*, 7(3), 817-824.